



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Januari 2025

Halaman: 5



Kendaraan lalu lintas melintasi kawasan Plengkung Gading yang diwacanakan bakal ditutup sebagai bagian dari penataan kawasan Sumbu Filosofi Jogja, seperti terlihat pada Selasa (21/1).

► PENATAAN SUMBU FILOSOFI

Plengkung Gading Bakal Ditutup, Pedagang Ditata

KRATON—Rencana penutupan kawasan Plengkung Gading yang menjadi salah satu bagian dari Sumbu Filosofi Jogja ramai menjadi perbincangan di media sosial. Penghageng Datu Dana Suyasa, GKR Mangkubumi, buka suara soal wacana tersebut.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

GKR Mangkubumi menjelaskan rencana penutupan kawasan Plengkung Gading saat ini masih dalam tahap uji coba. Menurutnya, langkah ini merupakan bagian dari upaya menjaga sumbu filosofi yang memiliki nilai sejarah dan budaya penting.

"Masih uji coba, nanti Pemda DIY yang mengurus. Itu [Plengkung Gading] bagian dari sumbu filosofi dan harus ditutup," kata GKR Mangkubumi, Selasa (21/1). Putri sulung Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Sri

► Menurut GKR Mangkubumi, rencana penutupan kawasan Plengkung Gading masih dalam tahap uji coba.

► Kawasan ini memiliki peran penting dalam merepresentasikan harmoni antara manusia, alam, dan Sang Pencipta.

Sultan Hamengku Buwono X ini memastikan pedagang yang berada di sekitar lokasi tidak akan dipindah, sebab banyak masyarakat yang menggantungkan hidup di kawasan tersebut. Rencananya ada upaya untuk mencari lokasi baru bagi para pedagang untuk menyeimbangkan aspek pelestarian budaya dan keberlanjutan ekonomi masyarakat.

"Soal pedagang, kami tidak pernah mengusir. Nanti ditata. Baru diuji coba, pasti ada tempat baru buat pedagang dan akan dicari lokasi tempat baru," katanya.

Sementara, Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Dian Lakshmi Pratiwi, mengaku belum

mendapatkan informasi lengkap terkait dengan rencana penutupan Plengkung Gading. Dian menegaskan pentingnya mendapatkan arahan langsung dari Sri Sultan HB X sebagai otoritas utama dalam hal ini.

"Soal penutupan Plengkung Gading, saya belum tahu. Setahu saya, memang benteng itu tertutup untuk bagian tertentu, tapi kalau plengkung kan tempat keluar masuk. Jadi, ada beberapa titik plengkung, bastion, dan sebagainya. Jadi, bagian yang terbuka tetap terbuka. Informasi valid harus dari Sri Sultan HB X," katanya.

Plengkung Gading merupakan salah satu pintu masuk yang memiliki nilai historis dan simbolik di Jogja. Sebagai bagian dari sumbu filosofi, kawasan ini memiliki peran penting dalam merepresentasikan harmoni antara manusia, alam, dan Sang Pencipta.

Meskipun demikian, hingga saat ini, belum ada keputusan final terkait dengan waktu pelaksanaan atau rincian kebijakan yang akan dilaksanakan dalam rencana penutupan Plengkung Gading.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005